

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN SOSIALISASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh
LINTANG LUTFIDHA
NPM.12144200106

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN SOSIALISASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

LINTANG LUTFIDHA

NPM 12144200106

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

LINTANG LUTFIDHA. Hubungan Layanan Bimbingan Sosial Dan Perhatian Orang Tua Dengan Sosialisasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan bimbingan sosial dengan sosialisasi siswa (2) hubungan perhatian orang tua dengan sosialisasi siswa (3) hubungan bimbingan sosial dan perhatian orang tua dengan sosialisasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII pada SMP Negeri 1 Kasihan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 162 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* sejumlah 81 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas logis. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi produk moment dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan bimbingan sosial dengan sosialisasi siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x1y} = 0,519$ dengan (p) $0,000 < 0,05$, yang berarti ada semakin efektif pelaksanaan bimbingan sosial terhadap siswa maka sosialisasi siswa akan semakin baik, (2) Ada hubungan perhatian orang tua dengan sosialisasi siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x2y} = 0,545$ dengan (p) $0,000 < 0,05$, yang berarti semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa maka sosialisasi siswa akan semakin baik, (3) Ada hubungan positif antara bimbingan sosial dan perhatian orang tua dengan sosialisasi siswa siswa VII SMP Negeri 1 Kasihan tahun ajaran 2015/2016 dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} 26,886$ dengan (p) $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan sosial dan perhatian orang tua dengan sosialisasi siswa. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung proses bimbingan sosial tentang pemahaman perhatian orang tua dan sosialisasi siswa yang baik.

Kata kunci : bimbingan sosial, perhatian orang tua, sosialisasi siswa

ABSTRACT

Lintang Lutfidha: the correlation among social guidance treatment and the parents attentiveness with student socialization of SMP Negeri I Kasihan in 2015/2016 school year Yogyakarta. Faculty of teaching and Education PGRI University Yogyakarta June 2016.

The goal of the research is to know : (1)The correlation between social guidance and student socialization (2) the correlation between parents attentiveness and student socialization (3) the correlation among social guidance and parents attentiveness with with student socialization of seventh grade of SMP Negeri I Kasihan in the 2015/2016 school year.

The population in this research is all students of seventh grade in SMPN I Kasihan in the 2015/2016 school year. With the total amount is 162 students. The technical research is quota random sampling of 81 students. The data collecting methode in this research is validated questionnaire by logical validity. And the technical data analysis by moment product correlation analysis and double regression analysis.

The result of the research refer to : (1) there is correlation between social guidance and student socialization by knowing the rate calculation $r_{x_1y}=0,519$ with (p) $0,000<0,05$. Means “more effective of social guidance treatment to the students, the student socialization will be better”. (2) there is correlation between parents attentiveness and student socialization, by knowing the rate calculation $r_{x_2y}=0,545$ with (p) $0,000<0,05$, means better parents attentiveness to their children, the students socialization will be better. (3) there is positive correlation among social guidance and parents attentiveness with student socialization of seventh grade students in SMPN I Kasihan in the 2015/2016 school year. By knowing the the result of calculation of the price F_{hitung} 26,886 with (P) $0,000,0,05$ means “there is positive and significance correlation among social guidance and parents attentiveness with student socialization. The implication in this research the school should support and facilitate social guidance process of understanding of parents attentiveness and student socialization.

Key word: social guidance, parents attentiveness, student socialization

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN SOSIALISASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing,



Drs. H. Djuwalman, M.Pd
NIP. 19520705 198211 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

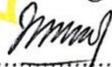
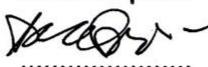
HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN SOSIALISASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh

LINTANG LUTFIDHA
NPM 12144200106

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 24 Juni 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA		08-07-2016
Sekretaris : Shinta Purwaningrum, M.Pd		09-07-2016
Penguji I : Drs. Makin, M.Pd		29/6-2016
Penguji II : Drs. H. Djuwalman, M.Pd		29/6-2016

Yogyakarta, Juni 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan




Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lintang Lutfidha

NPM : 12144200106

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Layanan Bimbingan Sosial dan Perhatian Orang Tua
Dengan Sosialisasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan
Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juni 2016
Yang membuat pernyataan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lintang Lutfidha

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tenang (Qs Ar Ra'du:28)
2. Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta (Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku ayahanda Badru Samsi dan Ibunda Nurwahyuni yang selalu mendoakanku, memberi semangat serta memberi dukungan moral, spritual dan material, kalian seperti pelita dalam hidupku yang selalu menuntun menuju jalan kesuksesanku di dunia dan di akhirat.
2. Orang-orang terbaik yang membimbing dan memberi semangat dalam skripsiku.
3. Teman-teman seperjuanganku di Universitas PGRI Yogyakarta dan alamamterku Tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan tingkat kemampuan pengetahuan yang dimiliki, dengan judul ” Hubungan Layanan Bimbingan Sosial Dan Perhatian Orang Tua Dengan Sosialisasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016” yang merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchori MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas studi di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran pada penulis.
3. Drs. Makin., M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan Konseling yang telah memberikan motivasi untuk penulisan skripsi ini.
4. Drs. H. Djuwalman, M.Pd Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Drs. Sri Indra Dwiyatno M.Pd Kepala SMP Negeri 1 Kasihan yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian

6. Suharyo, guru BK SMP Negeri 1 Kasihan yang telah membantu dalam proses penelitian ini
7. Para bapak dan ibu dosen program studi Bimbingan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda Badru Samsi dan Ibunda Nurwahyuni yang selalu mendo'akan ananda dan semua keluargaku yang selalu memberikan bantuan yang bersifat Materi maupun non materi demi menyelesaikan akademikku.
9. Kawan-kawan seperjuangan yang selalu bersama-sama melakukan belajar sama-sama, bertanya sama-sama dan bekerja sama-sama.
10. Saudara-saudaraku, Anis Sayekti, Levia Andriani, Arifah Murdiyani, Sinta Lintang Pertiwi, Mb Eli , Mb resti, Riski Karfina dan kawan-kawan yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terimakasih untuk Kalian semuanya.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Bimbingan Sosial.....	9

2. Perhatian Orang Tua	19
3. Sosialisasi	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berfikir	45
D. Paradigma Penelitian.....	48
E. Perumusan Hipotesis	49
1. Pengertian Hipotesis	49
2. Jenis-jenis Hipotesis	50
3. Fungsi Hipotesis	50
4. Karakteristik Hipotesis yang baik.....	52
5. Hipotesis yang diajukan	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Waktu dan Tempat Penelitian	55
B. Variabel Penelitian	55
C. Metode Penentuan Subyek	58
D. Instrumen Penelitian	70
E. Uji Coba Instrumen Penelitian	75
F. Teknik Analisis Data	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Deskripsi Data	83
B. Pengujian Persyaratan Analisis	91
C. Analisis Data.....	94
D. Pengujian Hipotesis	95

E. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu Penelitian	55
Tabel 2. Rincian Jumlah Populasi	59
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Layanan Bimbingan Sosial	74
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang tua.....	74
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Sosialisasi Siswa	75
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Layanan Bimbingan Sosial	84
Tabel 7. Klasifikasi data Layanan Bimbingan Sosial	86
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orang Tua	87
Tabel 9. Klasifikasi Data Perhatian Orang Tua	88
Tabel 10. Distribusi Frekuensi data Sosialisasi Siswa.....	89
Tabel 11. Klasifikasi Data Sosialisasi Siswa	90
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data.....	92
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Linieritas	93
Tabel 14. Rangkuman Analisis Regresi Ganda	97
Tabel 15. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	48
Gambar 2. Histogram Layanan Bimbingan Sosial.....	85
Gambar 3. Histogram Perhatian Orang Tua.....	87
Gambar 4. Histogram Kemampuan Sosialisasi Siswa	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari UPY	108
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul	109
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	110
Lampiran 4. Angket Penelitian	111
Lampiran 5. Uji Kesahihan Butir	119
Lampiran 6. Tabel Data Penelitian	127
Lampiran 7. Sebaran Frekuensi dan Histogram.....	129
Lampiran 8. Uji Normalitas Sebaran	133
Lampiran 9. Uji Linieritas Hubungan	137
Lampiran 10. Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson) X_1*Y	140
Lampiran 11. Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson) X_2*Y	141
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Berganda	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:90) Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek tertentu dan spesifik. Menurut Diknas (2003:45) dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar untuk mendapatkan pemahaman yang tinggi mengenai obyek tertentu dalam proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Usia siswa SMP merupakan tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa. Jenjang ini kebutuhan siswa telah cukup kompleks, cakrawala interaksi sosial dan pergaulan remaja telah cukup luas. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungannya siswa telah mulai memperhatikan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku sebelumnya di dalam keluarga. Siswa menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan teman sebayanya saja tetapi bergaul juga dengan kelompok remaja, kelompok dewasa, dan kelompok orang tua.

Kehidupan sosial pada jenjang remaja ditandai dengan menonjolnya fungsi intelektual dan emosional.

Seorang remaja dapat mengalami sikap hubungan sosial yang bersifat tertutup sehubungan dengan masalah yang dialami remaja. Konsep diri anak tidak hanya terbentuk dari bagaimana anak percaya tentang keberadaan dirinya sendiri, tetapi juga terbentuk dari bagaimana orang lain percaya tentang keberadaan dirinya.

Sejauh mana pendidikan mampu memberikan pengertian bagaimana kehidupan manusia dalam berperilaku sosial. Namun bukan berarti sekolah hanya bertanggung jawab atas pendidikan intelektual saja namun juga pendidikan sosialnya, sebab sikap siswa harus mampu bersosialisasi dengan baik di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perkembangan sosialisasi dipengaruhi oleh banyak faktor salah satu diantaranya bimbingan sosial dan perhatian orang tua. Maka di sekolah perlu adanya bimbingan sosial

untuk meningkatkan potensi yang ada pada diri siswa terhadap perilaku sosial siswa. Sebab sebagai makhluk pribadi, siswa di sekolah diharapkan mampu menjadi dirinya sendiri, namun proses tersebut sangatlah panjang.

Tohirin (2009:127) bimbingan sosial bermakna suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi atau memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya. Bimbingan sosial juga bermakna suatu bimbingan atau bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik.

Menurut Syamsu Yusuf (2010:11) bimbingan sosial adalah bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial. Yang tergolong dalam masalah-masalah sosial pribadi diantaranya adalah masalah sosialisasi siswa baik dengan teman sebaya, orang tua, permasalahan sifat dan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat mereka tinggal dan penyelesaian konflik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan sosial adalah layanan yang dilakukan oleh profesional untuk membantu siswa dalam menghadapi segala masalah yang berkaitan dengan masalah sosialnya.

Salah satu masalahnya misalnya hubungan sosialisasinya baik dengan orang-orang di lingkungan sekolahnya atau orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya.

Sosialisasi adalah suatu proses belajar individu dimana ia mengenal nilai-nilai dan tingkah laku dalam kehidupan sosial sehari-harinya. Seorang

anak akan mengalami perubahan baik cara berfikir dan bertingkah lakunya ketika anak tersebut mulai memasuki sekolah. Awalnya anak hanya tinggal di lingkungan keluarga yang di dalamnya ada keluarga seperti kakak, adik dan orang tua yang selalu membimbing dalam proses perkembangannya.

Dengan proses sosialisasi individu akan berkembang menjadi makhluk sosial, makhluk yang sadar berhubungan sikap, tingkah laku dan perbuatannya dengan individu-individu lain dalam masyarakat. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter pribadi anak karena anak akan membawa sifat bawaan dari orang tuanya. Orang tua mengajarkan banyak hal kepada anaknya agar anaknya kelak menjadi anak yang berbakti pada agama, nusa dan bangsa.

Banyak masalah yang dialami seorang anak pada masa awal remaja di sekolah seperti masalah sosialisasi. Anak yang di sekolahnya dikenal sebagai anak yang supel dan periang akan sangat mudah bersosialisasi dengan teman-temannya sedangkan sebaliknya, anak yang cenderung tertutup akan sulit bersosialisasi dengan temannya.

Anak yang cenderung sulit bersosialisasi dengan lingkungannya tidak terlepas dari pola didik perhatian orang tuanya selama ini. Biasanya, permasalahan seperti ini akan banyak kita temukan di sekolah sehingga seorang anak atau murid akan menceritakan permasalahan yang ia alami kepada orang tuanya ketika misalnya di sekolah ia selalu jajan sendirian, jarang berbaur dengan teman dan pendiam. Padahal sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Biasanya

anak akan sulit bersosialisasi karena mereka dihadapkan oleh lingkungan baru misalnya anak kelas VII yang tadinya mereka di Sekolah Dasar akan banyak menemukan teman baru di Sekolah Menengah Pertama dan menemukan banyak hal-hal baru di sana.

Maka dari itu anak membutuhkan perhatian yang bersifat konkret, karena nasihat-nasihat dari orang tua saja tidaklah cukup, karena kunci mudah tidaknya anak bergaul tergantung pada tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak. Kepercayaan diri tersebut akan terbentuk selama pembelajaran dalam keluarga dan lingkungannya selama ini. Maka sebagai orang tua harusnya memberikan perhatian yang cukup kepada anak karena untuk membentuk karakter anak yang mudah bersosialisasi dan bergaul membutuhkan waktu dan kesabaran yang lama. Oleh karena itu sebagai pembimbing di sekolah seharusnya memberikan perhatian penuh untuk siswanya terutama pada siswa yang memiliki permasalahan seperti masalah anak yang sulit bersosialisasi.

Orang tua pun demikian, terkadang banyaknya pekerjaan seringkali membuat orang tua lupa bahwa seorang anak sangat membutuhkan perhatian mereka agar anak mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Kenyataannya di SMP Negeri 1 Kasihan menunjukkan masih ada siswa yang sulit bersosialisasi di sekolah baik dengan teman sebangkunya ataupun dengan teman sekelasnya seperti anak hanya dekat dengan beberapa orang saja dalam satu kelas atau hanya mau bermain dengan teman yang dianggap nyaman olehnya. Hal tersebut tidak pernah lepas dari perhatian orang tuanya. Ada anak

yang sangat dekat sekali dengan orang tuanya, apapun yang dia alami selalu ia ceritakan pada orang tuanya. Ada pula anak yang masih tertutup kepada orang tuanya disebabkan karena jarang mereka berkomunikasi, sehingga anak akan terbiasa tertutup dan tidak peduli terhadap orang di sekitarnya. Hal itu juga menjadikan anak sulit melakukan hubungan sosialisasi yang baik dengan temannya di sekolah karena ia terbiasa acuh tak acuh dengan lingkungannya. Seharusnya orang tua memahami segala permasalahan yang dihadapi anak agar anaknya dapat menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi suatu masalah sehingga bisa menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, salah satunya adalah lingkungan sekolahnya. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Layanan Bimbingan Sosial dan Perhatian Orang Tua Dengan Sosialisasi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bimbingan sosial di sekolah berperan penting membantu menyelesaikan masalah-masalah siswa misalnya masalah sosialisasi siswa.
2. Masih ada siswa yang sulit bersosialisasi dengan temannya
3. Perlunya perhatian yang cukup dari guru dan orang tua agar siswa mampu bersosialisasi dengan baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tidak akan diteliti seluruhnya mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga. Dengan demikian penulis hanya membatasi tentang : **HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN SOSIALISASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN TAHUN AJARAN 2015/2016.**

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan layanan bimbingan sosial dengan sosialisasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan perhatian orang tua dengan sosialisasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan Layanan Bimbingan Sosial dan Perhatian Orang tua dengan Sosialisasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan sosial dengan sosialisasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan sosialisasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui Hubungan Layanan Bimbingan Sosial Dan Perhatian Orang Tua Dengan Sosialisasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu dan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya di bidang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa diharapkan mampu memahami layanan bimbingan sosial dan mampu menjadi pribadi yang baik dan hormat terhadap kedua orang tua.
- b. Bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas.
- c. Bagi sekolah dapat menjadi acuan bagi guru pembimbing dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada para siswanya.